



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian dan agribisnis memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Salah satu komoditas lokal yang berpotensi besar untuk dikembangkan adalah sagu (*Metroxylon sagu Rottb.*) tanaman penghasil pati yang banyak tumbuh di wilayah tropis Indonesia. Sagu menjadi sumber pangan alternatif utama bagi masyarakat di Indonesia bagian timur dan wilayah pesisir Sumatera, termasuk Kabupaten Indragiri Hilir. Potensi sagu tidak hanya sebagai bahan pangan pokok, tetapi juga sebagai bahan baku untuk berbagai produk olahan bernilai ekonomi tinggi.

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil sagu terbesar di dunia, dengan luas areal lebih dari satu juta hektar. Namun, tingkat pemanfaatannya masih rendah dibandingkan dengan potensi yang dimiliki. Berbagai daerah telah mengembangkan aneka olahan sagu seperti papeda, sagu lempeng, bagea, dan kerupuk sagu, yang menjadi salah satu produk unggulan dengan cita rasa khas, tekstur renyah, serta daya simpan lama. Produk kerupuk sagu berpotensi besar dikembangkan menjadi komoditas unggulan lokal yang mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional jika dikelola dengan strategi yang tepat.

Dalam pengembangan produk lokal, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan strategis dalam peningkatan nilai tambah produk melalui inovasi, pengolahan bahan baku, peningkatan kualitas, serta pengemasan dan pemasaran yang kreatif. Pengolahan sagu menjadi berbagai produk turunan seperti kerupuk, mie,



atau kue tradisional terbukti mampu meningkatkan pendapatan pelaku usaha serta memperluas pasar. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa nilai tambah pengolahan sagu dapat mencapai Rp623,62/kg, sementara produk olahan seperti biskuit sagu bahkan memiliki rasio nilai tambah hingga 96% (Rinaldi, 2020). Hal ini menegaskan pentingnya peran UMKM dalam mengoptimalkan potensi ekonomi berbasis sagu.

Kabupaten Indragiri Hilir, khususnya Desa Jerambang di Kecamatan Gaung, merupakan salah satu daerah penghasil sagu terbesar di Riau. Desa ini dikenal dengan berbagai usaha olahan sagu, termasuk usaha kerupuk sagu skala rumah tangga yang telah menjadi sumber penghidupan masyarakat setempat. Salah satu contoh nyata adalah usaha kerupuk sagu ibu ulfa, yang berdiri sejak tahun 2008 dan memanfaatkan potensi sagu lokal sebagai bahan baku utama. Usaha ini dijalankan secara turun-temurun dengan melibatkan tenaga kerja lokal dan menggunakan peralatan sederhana. Meskipun berskala kecil, usaha tersebut telah memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan terhadap pendapatan keluarga dan perekonomian desa.

Namun pelaku usaha menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan modal, fluktuasi harga bahan baku, minimnya inovasi produk, serta akses pasar yang terbatas. Kondisi ini menuntut adanya analisis dan strategi pengembangan usaha agar dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan produksi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis Usaha dan Strategi Pengembangan Usaha Kerupuk Sagu Ibu Ulfa di Desa Jerambang, Kecamatan Gaung.”



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar biaya, penerimaan, keuntungan, efesiensi usaha dan usaha kerupuk sagu Ibu Ulfa di diDesa Jerambang Kecamatan Gaung?
2. Bagaimana strategi pengembangan usaha kerupuk sagu ibu ulfa di desa Jerambang Kecamatan Gaung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas,maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besar biaya, penerimaan, dan keuntungan, efesiensi yang diperoleh dari usaha kerupuk sagu ibu ulfa di Desa Jerambang Kecamatan Gaung.
2. Untuk menyusun strategi pengembangan usaha kerupuk sagu ibu ulfa di desa Jerambang Kecamatan Gaung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pengusaha, dapat mengetahui apakah usaha yang dijalankan menguntungkan atau tidak menguntungkan serta menjadi acuan untuk kemajuan usaha yang dilakukan.
2. Bagi pemerintah dan pihak lembaga terkait, hasil peneitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan oleh pemerintah terutama dalam pengembangan usaha kerupuk sagu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan tambahan referensi untuk masalah yang sama dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

